

**TEKA-TEKI MASYARAKAT
DI NAGARI III KOTO AUR MALINTANG TIMUR
KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Weni Armayunita¹, Yenni Hayati², M. Ismail Nst.³

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat
Email: Weniarmayunita@gmail.com

Abstract

This study aimed to describe the structure, category, and function of the public puzzle in Nagari Koto Aur Malintang III Eastern District of IV Koto Aur Malintang Padang Pariaman district. This study uses qualitative descriptive form. Sources of data in this research puzzle community in Nagari Koto Aur Malintang III Eastern District of IV Koto Aur Malintang Padang Pariaman district. Based on the research results, puzzles society in Nagari Koto Aur Malintang III East, we can conclude the following. First, the structure of the puzzle consists of elements (*descriptive*) and the picture element (*referent*) answers. Second, based on the nature of things depicted in question, the category of puzzle community in Nagari III Koto Aur Malintang East can be grouped into four, namely: (1) equality with man found 25 of the 60 puzzle, (2) equality with animals found 8 of 60 puzzles, (3) the equation with the found objects 13 of 60 puzzles, and (4) equations with plants found 14 of the 60 puzzles. Third, Puzzle has three functions, namely the function to deliver education, training functions of the intellect, and function as entertainment.

Keywords: *structure, category, function*

A. Pendahuluan

Kata folklor adalah pengindonesiaan dari bahasa Inggris *folklore* yang berasal dari dua kata dasar *folk* dan *lore*. *Folk* adalah sinonim kolektif, yang juga memiliki ciri-ciri pengenal fisik atau kebudayaan yang sama, serta mempunyai kesadaran kepribadian sesuai kesatuan masyarakat. *Lore* adalah tradisi *folk*, yaitu sebagian kebudayaannya, yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat. Menurut Danandjaja (1991:2) folklor secara keseluruhan adalah sebagian kebudayaan sesuatu kolektif yang disebarkan dan diwariskan turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Sastra Indonesia

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³

pembantu pengingat (*mnemonic device*). Sastra lisan yang termasuk dalam folklor lisan yaitu pertanyaan tradisional.

Pertanyaan tradisional merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang berupa teka-teki yang ada dalam masyarakat Minangkabau. Teka-teki dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, tetapi teka-teki tersebut sudah tidak digunakan lagi oleh masyarakat umumnya generasi muda, karena teka-teki dianggap sudah kuno. Tidak semua orang dapat menyampaikan teka-teki, hanya orang yang pandai dalam memainkan kata-kata yang mampu. Teka-teki bisa dibuat dimana saja dan kapan saja atau boleh dikatakan tidak mengenal waktu.

Peranan penting dalam teka-teki ini adalah sebagai hiburan dan pengisi waktu luang, juga bisa mengasah otak untuk menguji kepandaian seseorang. Selain itu, teka-teki merupakan pencerminan sikap dan pandangan hidup suatu kelompok masyarakat. Sesuai dengan hasil pengamatan, perkembangan pertanyaan tradisional seperti teka-teki dikalangan masyarakat sudah mulai berkurang dan dikhawatirkan suatu saat akan hilang. Jika keberadaan ini dibiarkan berlanjut, maka konsekuensinya generasi muda di Nagari III Koto Aur Malintang Timur tidak dapat mengetahui kekayaan budaya mereka sendiri. Sastra daerah yang berupa teka-teki sangat menarik untuk diteliti, karena nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat memperlihatkan ciri khas pemikiran seseorang.

Berdasarkan penjelasan fenomena tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Alasan penulis memilih penelitian di Nagari III Koto Aur Malintang Timur supaya teka-teki lebih dikenal oleh masyarakat umum, khususnya kaum muda sekarang. Oleh sebab itu, upaya peneliti menggali dan mendokumentasikan pertanyaan tradisional penting diadakan penelitian dan juga untuk mengetahui struktur, kategori, dan fungsi teka-teki yang terdapat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur tidak hilang begitu saja.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati (Kirk dan Miller (dalam

Moleong, 2006:4). Dengan metode deskriptif peneliti ingin mengungkapkan dan menggambarkan stuktur, kategori, dan fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman yang dituturkan langsung oleh informan. Adapun data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan keseluruhan teks teka-teki dari hasil rekaman peneliti terhadap masyarakat, yaitu struktur, kategori, dan fungsi yang terdapat dalam kumpulan teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, mewawancarai, perekaman, dan pencatatan. Peneliti menanyakan teka-teki yang informan punya dan sekaligus dijawab informan dalam bahasa Minangkabau. Data direkam dan dicatat, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu, data diidentifikasi menurut kelompok masing-masing.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian yang melibatkan informan terdiri atas 4 orang, yaitu: Yurni 45 tahun, Muzahar 57 tahun, Rosna 54 tahun, dan Waradi 40 tahun terdapat 60 teka-teki yang di bagi menjadi 4 kategori yaitu: Persamaan dengan manusia ditemukan 25 dari 60 teka-teki, persamaan dengan binatang ditemukan 8 dari 60 teka-teki, persamaan dengan benda ditemukan 14 dari 60 teka-teki, dan persamaan dengan tanaman ditemukan 13 dari 60 teka-teki . Penelitian ini dilakukan pada bulan November antara tanggal 23 sampai dengan 25 November 2016 di rumah informan. Di dalam penelitian ini, akan dijabarkan mengenai struktur, kategori, dan fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

1. Struktur Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur

Struktur teka-teki yang ditemukan dari penelitian, pada dasarnya terdiri atas unsur (*deskriptif*) gambaran, dan (*referent*) jawabanyang berarti. Berdasarkan ada tidak adanya pertentangan di antara unsur gambaran (*deskriptif*) dan jawaban (*referent*) pertanyaan, teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Timur Kabupaten Padang Pariaman dapat dibedakan atas dua, yaitu: (1) teka-teki yang bertentangan, dan (2) teka-teki yang tidak bertentangan.

1.1 Struktur Teka-teki yang Bertentangan

Teka-teki yang bertentangan adalah teka-teki yang unsur-unsur pelukisannya saling bertentangan atau berlawanan satu sama lain, misalnya:

- a. *Awak kapai nyo pulang, inyo pulang awak kapai, po namoe tu? Payan pambaok aie*
Kita pergi dia pulang, dia pulang kita pergi, apakah itu? Payan Pembawa air
- b. *Wak tagak tidue e, wak tidue tagak e, po namoe tu? Tapak kaki*
Kita berdiri dia tidur, kita tidur dia berdiri, apakah itu? Telapak Kaki
- c. *Siang manari-nari, malam nyo talatak disuduik, po tu? Sapu*
Siang menari-nari, malam terletak disudut, apakah itu? Sapu
- d. *Ketek babaju, gadang batulanjang, po tu? Buluah*
Kecil pakai baju, besar tidak pakai baju, apakah itu? Bambu
- e. *Awak tibo nyo pai, awak pai nyo tibo, po kok yo?Pintu*
Kita datang dia pergi, kita pergi dia datang, apakah itu? Pintu

1.2 Teka-teki yang tidak bertentangan

Teka-teki yang tidak bertentangan adalah teka-teki yang unsur pelukisan pertanyaannya tidak bertentangan atau teka-teki yang tidak bertentangan unsur-unsur pelukisannya dapat bersifat harfiah, yakni seperti apa yang tertulis, misalnya:

- a. *Gadang ketek, bakupiah, po tu? Taghuang*
Besar kecil pakai topi, apakah itu? Terung
- b. *Talingo apo yang paliang acok dipacik ughang, po kok yo?Talingo kualii*
Telinga apa yang paling sering dipegang orang, apakah itu? Telinga Panci

Kata *gadoang ketek, bakupiah*hanya merupakan sebuah pertanyaan yang harus dijawab, karena tidak adanya pertentangan antara kedua unsur. Begitu juga

dengan *Talingo apo yang paliang acok dipacik ughang* unsur-unsur pelukisannya hanya bersifat harfiah, karena jawaban dan pertanyaan adalah sama, atau bagian unsur-unsur pelukisannya tidak saling bertentangan atau hanya merupakan pertanyaan suatu teka-teki yang harus dijawab.

2. Kategori Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur

a. Teka-teki Persamaan dengan Manusia

Teka-teki persamaan dengan manusia adalah unsur pelukisan pertanyaan memiliki persamaan dengan manusia. Hal yang dilukiskan berhubungan dengan pekerjaan, kedudukan, dan dengan sifat-sifatnya sebagai berikut:

- 1) *Kaciak basanggue, gadang bagerai, po tu? Paku*
Kecil bersanggul, besar terurai, apakah itu? Pakis
- 2) *Mak jabek mati tagiliang, po kok yo? Jambatan*
Mak jabek mati tagiliang, po kok yo?Jembatan
- 3) *Ketek babaju ijau, gadang babaju sighthah, po tu? Lado*
Kecil pakai baju hijau, besar pakai baju merah, apakah itu? Cabe
- 4) *Mak Salem mati talacuik, po kok yo? Salemo*
Mak Salem mati terlempar, apakah itu? Ingus
- 5) *Siang manari-nari, malam nyo talatak disuduik, po tu?Sapu*
Siang menari-nari, malam terletak disudut, apakah itu? Sapu
- 6) *Mak Kari mati tagantuang, po kok yo?Karisiak*
Mak Kari mati tergantung, apakah itu? Karisiak
- 7) *Anak e diuruik-uruik, induak e diinjak-injak, po tu?Janjang*
Anak nya diurut-urut, ibunya dipijak-pijak, apakah itu? Tangga
- 8) *Ketek basuntiang, gadang bagoyang, po tu?Paku*
Kecil bersunting, besar bergoyang, apakah itu? Pakis
- 9) *Mamakiak amak e, laghi anak e, po tu?Badie*
Bersorak ibu nya, lari anaknya, apakah itu? Pistol
- 10) *Induak tatilantang, anak e manggolek-golek di ateh, po tu?Batu lado*
Ibunya tergelentang, anaknya tidur-tidur di atas, apakah itu? Penggiling Cabe
- 11) *Lamak makan jok nan mudo, sanang lalok jok nan tuo, po namo e tu?Buluah Batuang*
Senang makan dengan yang muda, senang tidur dengan yang tua, apakah itu? Bambu Batung
- 12) *Awak kapai nyo pulang, inyo pulang awak kapai, po namoe tu?Payan pambaok aie*
Kita pergi dia pulang, dia pulang kita pergi, apakah itu? Payan pembawa air
- 13) *Di muko manyabik, di tatangah mangampuang, di lakang nyo manggao, po namo e tu?Kabau makan*

Di depan menyabit, di tengah mengapung, di belakang menghalau, apakah itu? Kerbau makan

- 14) *Aduhai ganasnya manusia, sehingga sakit kepalaku, tapi tak apalah kalau tak ada aku tak akan bersatu, po tu?Si paku*
Aduhai ganasnya manusia, sehingga sakit kepalaku, tetapi tidak apa kalau tidak ada aku tidak akan bersatu, apakah itu? Si Paku
- 15) *Macaghi e payah, kalau dapek dicampakan lo, po kok yo? Cighik iduang*
Mencarinya susah, kalau dapat dibuang, apakah itu? Taik Hidung
- 16) *Kabawah lambek, kateh e kancang, po tu?Salemo*
Ke bawah lambat, ke atas dia cepat, apakah itu? Ingus
- 17) *Anak e banyak, induak e ciek, po kok yo?Tuduang*
Anak nya banyak, ibu nya satu, apakah itu? Payung
- 18) *Ketek babaju, gadang batulanjang, po tu? Baluah Batuang*
Kecil pakai baju, besar tidak pakai baju, apakah itu? Bambu Batung
- 19) *Wak tagak tidue e, wak tidue tagak e, po namoe tu?Tapak kaki*
Kita berdiri dia tidur, kita tidur dia berdiri, apakah itu? Telapak kaki
- 20) *Nyo sapanjang tunjuak, karajoe kalua masuak, gunoe ntuak induak-induak, po tu? Gincu*
Dia sepanjang telunjuk, kerjanya keluar masuk, gunanya untuk ibuk-ibuk, apakah itu? Lipstik
- 21) *Di awaie e jinak, dicaliak e lia, po tu?Talingo*
Di pegang jinak, dilihat liar, apakah itu? Telinga
- 22) *Awak tibo nyo pai, awak pai nyo tibo, po kok yo?Pintu*
Kita datang dia menjauh, kita menjauh dia datang, apakah itu? Pintu
- 23) *Nyo iduik dek awak, awak iduik dek inyo, po tu?Padi*
Dia hidup karena kita, kita hidup karena dia, apakah itu? Padi
- 24) *Disabuik e sakali lamak e, disabuik duo kali ndak lamak e dimakan doh, po namoe tu?Bada, kalau disabuik duo kali jadi bada-bada, ndak lamak dimakan do*
Di bilang satu kali enak, dibilang dua kali tidak enak dimakan, apakah itu?Bada, kalau disabuik duo kali jadi bada-bada, ndak lamak dimakan do
- 25) *Gadang ketek bakupiah, po tu?Taghuang*
Gadang ketek bakupiah, po tu? Terung

b. Teka-teki Persamaan dengan Binatang

Teka-teki persamaan dengan binatang adalah unsur pelukisan pertanyaan memiliki persamaan dengan binatang sebagai berikut:

- 1) *Kalau bajalan, umah e di pungguang, po tu? Antu sipuik/langkitang*
Kalau berjalan, rumahnya di atas punggung, apakah itu? Siput
- 2) *Gadang kapalo pado badan, po namoe tu? Sipatuang*
Besar kepala daripada badan, apakah itu? Capung

- 3) *Kok nan minum lain lo, ko nan kasungai lain lo, po namoe tu? Ayam jo kambing, nan kaminum ayam nyeh kok nan ka sungai kambing nyeh.*
Jika yang minum lain, jika yang pipis lain, apakah itu? Ayam dengan kambing, yang minum hanya ayam dan yang pipis hanya kambing
- 4) *Binatang apo yang batanduak di kaki, po tu? Ayam*
Binatang apa yang bertanduk dikaki, apakah itu? Ayam
- 5) *Panjang sapanjang jangka, kaki e banyak jalan e lambek, po tu? Ulek tibang*
Panjang sepanjang jengkal, kakinya banyak jalannya lambat, apakah itu? Ulat tibang (kaki seribu)
- 6) *Panjang e sapanjang tunjuak, jalan e lambek kalau taantuak nyo mangguluang, Po tu? Ulek Mingkulun*
Panjang nya sepanjang telunjuk jalannya lambat kalau tersentuh menggulung, apakah itu? Ulat Mingkulun (Ulat Gulung)
- 7) *Binatang apo yang batanduak di muncuang, pu tu? Ageh*
Binatang apa yang bertanduk di mulut, apakah itu? Nyamuk
- 8) *Batalue di ateh awang-awang, manatehe di tapak tangan, po tu? Buah manggih*
Bertelur di atas awang-awang, menetas di telapak tangan, apakah itu? Buah Manggis

c. **Teka-teki Persamaan dengan Benda**

Teka-teki persamaan dengan benda adalah teka-teki yang unsur pelukisan pertanyaannya memiliki persamaan dengan benda, sebagai berikut:

- 1) *Nederland Kota yang ramai, berapakah huruf nya, po tu? Huruf nya ado tigo*
Nederland Kota yang ramai, berapakah huruf nya, apakah itu? Huruf nya ada tiga
- 2) *Guntuah tabiang, tagak bandera, po tu? Cirik kabau*
Runtuh tebing, berdiri bendera, apakah itu? Taik Kerbau
- 3) *Dimasuk an malah kalua e, po tu? Gwang Baju*
Dimasukkan malah keluar, apakah itu? Buah baju
- 4) *Malam aghi nyo ditatangah, siang aghi nyo di suduik, po tu? Dama*
Malam hari di tengah, siang hari di sudut, apakah itu? Lampu minyak
- 5) *Simantuang baliak-baliak, tampughuang mato tigo, po namo e tu? Galuak*
Simantung balik-balik, tempurung mata tiga, apakah itu? Tempurung
- 6) *Jatuh ka bawah, dikaja kateh, po tu? Umah tighih*
Jatuh ke bawah, dikejar ke atas, apakah itu? Rumah bocor
- 7) *Makan e di pauik, kalua cighik e di pungguang, po tu? Katam kayu*
Makan di perut, buang air besar di atas punggung, apakah itu? Katam kayu
- 8) *Kalau paguno dicampak an, kalau ndak paguno disalamaik an e li, po tu? Jalo*
Kalau berguna dibuang, kalau tidak berguna diselamatkan, apakah itu? Jala
- 9) *Jalan basimpang duo, ditampuah ciek disabuik urang andie, po namoe tu? Saghawa*

- Jalan bersimpang dua, ditempuh satu dikatakan orang bodoh, apakah itu?
Celana
- 10) *Talingo apo yang paliang acok dipacik ughang, po kok yo?Talingo kual*
Telinga apa yang paling sering dipegang orang, apakah itu? Telinga Panci
 - 11) *Disabuik gandrah nyo tinggih, disabuik tinggih nyo gandrah, po tu?Tu langik yang tinggi mah kalau yang gandrah ko di ateh lidah langik-langik*
Dibilang rendah dia tinggi, dibilang tinggi dia rendah, apakah itu? Langit memang tinggi, tapi kalau yang rendah langit-langit
 - 12) *Gadang kapalo pado badan, po kok yo?Sendok*
Besar kepala daripada badan, apakah itu? Sendok
 - 13) *Ditakan pusek e, tabulalang matoe, po tu?Senter*
Ditekan pusar nya, terbelalak matanya, apakah itu? Senter
 - 14) *Rabuang sapucuak dibaok bakie, kanai ughang dek minyang kasadoe, po namoe tu?Matoaghi*
Rebung sepucuk dibawa berkias, kena orang oleh minyang semuanya, apakah itu? Matahari

d. Teka-teki Persamaan dengan Tanaman

Teka-teki persamaan dengan tanaman adalah teka-teki yang unsur pelukisan pertanyaannya memiliki persamaan dengan tanaman, sebagai berikut:

- 1) *Cak gadicam sularo kandih, nan masak masam, nan mudo manih, po tu?Buah Antimun*
Cak gadicam sulara kandis, yang masak masam, yang muda manis, apakah itu? Buah Mentimun
- 2) *Lapiak tabantang, takatuik di injak an, po tu?Daun Sikajuik*
Tikar terbentang tertutup, tertutup ketika dipijakkan, apakah itu? Daun putri malu
- 3) *Batang e kadisa, daun e kadia, buah e kadimakan, po tu? Batang Umbio*
Batangnya kadisa, daunnya kadia, buahnya untuk dimakan, apakah itu?Pohon rumbia
- 4) *Tinggi e satinggi duduak, buah e sagadang gantang, po tu?Buah Aneh*
Tingginya setinggi duduk, buahnya sebesar rantang, apakah itu? Buah Nenas
- 5) *Sang teh, buah wah, po tu?Pisang di ateh jantuang di bawah*
Sang teh, buah wah, apakah itu? Pisang di atas jantuang di bawah
- 6) *Kalau takana ndak tabaok e doh, kalau ndak takana tabaok e, po namoe tu?Umpuik Kanji-kanji*
Kalau diingat tidak terbawa, kalau tidak diingat terbawa, apakah itu? Rumput Kanji-kanji
- 7) *Bungkuak kedok, bosong tatangahe, sabuik namoe, po tu?Yo sabuik tu*
Bungkuk kedok, cekung di tengah, sabuik namanya, po tu? Ya sabut namanya
- 8) *Habih manih sapah dibuang, po tu?Tabu*
Habis manis sampah dibuang, apakah itu? Tebu

- 9) *Disabuik iduik e mati, disabuik mati e iduik, po namoe tu?Yo sabuik tu*
Disabuik hidup dia mati, disabuik mati dia hidup, apakah itu? Ya sabut itu (kulit kelapa)
- 10) *Buah apo yang ndak bisa dimakan, po tu?Buah baju*
Buah apa yang tidak bisa dimakan, apakah itu? Buah baju
- 11) *Batang apo yang ndak talongkahan, po tu?Batang iduang*
Batang apa yang tidak bisa dilangkahi, apakah itu? Batang hidung
- 12) *Nasi masak, payuak pacah, po tu?Buah si kaduduak*
Nasi masak, periuk pecah, apakah itu? Buah Si kaduduk
- 13) *Basisiak bukannya ikan, bermahkota bukannya rajo, po tu? Naneh*
Bersisik bukannya ikan, bermahkota bukanlah raja, apakah itu? Nenas

D. Fungsi Teka-teki Masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur

1. Fungsi teka-teki sebagai mendidik biasanya disampaikan kepada anak-anak. Teka-teki yang disampaikan oleh orang yang lebih dewasa kepada orang yang lebih muda. Teka-teki yang digunakan untuk menyampaikan pendidikan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan yang sepatutnya.
2. Fungsi teka-teki melatih daya nalar digunakan untuk menuntut seseorang untuk berpikir lebih kritis dan mengasah logika guna menjawab pertanyaan.
3. Fungsi teka-teki sebagai hiburan biasanya dilakukan pada malam hari, ketika duduk di warung. Pada malam hari teka-teki digunakan saat sedang beronda, bertujuan agar orang yang berjaga-jaga tidak mengantuk, maka diperlukan hiburan.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap struktur, kategori, dan fungsi teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 60 teka-teki masyarakat, maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut: struktur teka-teki yang terdiri atas unsur (*deskriptif*) gambaran dan (*referent*) jawaban, dapat dibedakan atas dua, yaitu teka-teki yang bertentangan dan teka-teki yang tidak bertentangan.

Kategori teka-teki masyarakat di Nagari III Koto Aur Malintang Timur terdapat empat kategori, yaitu: persamaan dengan manusia berjumlah 25 dari 60 teka-teki, persamaan dengan binatang berjumlah 8 dari 60 teka-teki, persamaan dengan benda berjumlah 14 dari 60 teka-teki, dan persamaan dengan benda

berjumlah 13 dari 60 teka-teki. Fungsi teka-teki masyarakat meliputi mendidik, melatih daya nalar, dan sebagai hiburan.

Rujukan

Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori dan Terapan)*. Surabaya: Usaha Nasional.

Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dll)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Guntur Tarigan, Henry.1984. *Pengajaran: Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suwardi, Endraswara, dkk. 2013. *Folklor dan Folklife: Kesatuan dan Keberagaman*. Yogyakarta: Ombak dalam Kehidupan Dunia Modern.

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Semi, M. Atar.1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.